

ABSTRAK

Study Ethnomathematics: Mengungkap Aspek-Aspek Matematika Pada Penentuan Hari Baik Aktivitas Sehari-Hari Masyarakat Adat Kampung Kuta di Ciamis Jawa Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan timbal balik antara matematika dengan budaya. Selama ini matematika dianggap tidak memiliki keterkaitan sama sekali dengan budaya. Fokus penelitian ini adalah penentuan hari baik pada aktivitas sehari-hari masyarakat adat Kampung Kuta, yaitu penentuan hari baik aktivitas bepergian, penentuan hari baik aktivitas di sawah, dan penentuan hari baik aktivitas pembuatan *gulakawung*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *ethnography*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan prinsip-prinsip dalam *ethnography*, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan selanjutnya pembuatan catatan lapangan (*field notes*). Penelitian ini dilakukan di Kampung Kuta yang terletak di Desa Karangpaninggal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara matematika dan budaya. Penentuan hari baik aktivitas sehari-hari masyarakat adat Kampung Kuta dapat dipandang sebagai sesuatu yang berhubungan dengan matematika. Hubungan tersebut dapat dilihat dari konsep-konsep dasar yang terdapat pada penentuan hari baik, seperti konsep aritmetika (membilang, menjumlahkan, mengurangi, membagi, menghitung hasil bagi dan sisa pembagian).

Kata kunci: *Ethnomathematics*, Penentuan Hari Baik Aktivitas Sehari-Hari, Masyarakat Adat Kampung Kuta, Pendidikan Matematika

ABSTRACT

Study Ethnomathematics: Revealing Aspects of Mathematics on Determination of Good Day Daily Activities Indigenous Kuta Village in Ciamis West Java.

This research aims to show the interrelationship between mathematics and culture. All along mathematics considered to have no relation at all with the culture. The focus of this research is the determination of good day on daily activities of indigenous people of Kuta village, which is the determination of good day on traveling activity, the determination of good day on activity in the fields, and the determination of good day on activity in making of *kawung* sugar. This research used a qualitative approach with ethnography methods. The data collection techniques in this study is using the principles of the ethnography, those are observation, interviews, documentation, and making of field notes. This research was conducted in the Kuta village which is located in the Karangpaninggal village, District Tambaksari, Kuta District, West Java Province. The results showed that there the interrelationship between mathematics and culture. The determination of good day on daily activities Indigenous people of Kuta village can be seen as something related to mathematics. These relationships can be seen from the basic concepts contained in the determination of both, such as the concept of arithmetic (counting, adding, subtracting, dividing, calculating the quotient, and remainder of the division)

Kata kunci: Ethnomathematics, Revealing Aspects of Mathematics on Determination of Good Day Daily, Indigenous Kuta Village, Mathematics Education

Friska Budrisari, 2014

Study Ethnomathematics Mengungkap Aspek-Aspek Matematika Pada Penentuan Hari Baik Aktivitas Sehari-Hari Masyarakat Adat Kampung Kuta Di Ciamis Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu